

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Subyek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu UMKM *clothing distribution store* di Daerah Istimewa Yogyakarta. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilik atau pengelola UMKM *clothing distribution store* di Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang terdiri dari manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, benda-benda, gejala-gejala, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Nawawi, 1998). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM *clothing distribution store* di Daerah Istimewa Yogyakarta yang berjumlah 53 perusahaan yang terdaftar dalam Direktori Database UMKM Industri Perdagangan dalam Jogja *Clothing Association* Daerah Istimewa Yogyakarta (Disperindag Yogyakarta, 2016).

C. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner (Sekaran, 2006). Data primer tersebut berupa jawaban-jawaban atas pernyataan mengenai

praktik manajemen rantai pasokan, keunggulan kompetitif dan kinerja operasional.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2007). Kuisisioner diberikan kepada pemilik atau manajer UMKM *clothing distribution store* di Daerah Istimewa Yogyakarta yang berjumlah 53 responden yang terdaftar dalam Direktori Database UMKM Industri Perdagangan dalam Jogja *Clothing Association* Daerah Istimewa Yogyakarta (Disperindag Yogyakarta, 2016). Pertanyaan-pertanyaan dalam kuisisioner yang disebarkan kepada responden penelitian berkaitan pada manajemen rantai pasokan, keunggulan kompetitif dan kinerja operasional.

Proses pemberian skor atas setiap pilihan jawaban responden untuk variabel manajemen rantai pasokan, keunggulan kompetitif dan kinerja operasional :

- | | | |
|------------------------------|------|---|
| 1. Sangat Setuju (SS) | skor | 5 |
| 2. Setuju (S) | skor | 4 |
| 3. Netral (N) | skor | 3 |
| 4. Tidak Setuju (TS) | skor | 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju (STS) | skor | 1 |

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh antara variabel manajemen rantai pasokan, keunggulan kompetitif dan kinerja operasional. Definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur (Sugiyono, 2012).

1. Variable bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang tidak dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya dan mempunyai konsekuensi terhadap variabel lainnya. Variabel bebas mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbunya variabel dependen (Sugiyono, 2013). Variable bebas dalam penelitian ini adalah manajemen rantai pasokan.

2. Variable terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variable terikat dalam penelitian ini adalah keunggulan kompetitif dan kinerja operasional.

Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Definisi operasional

	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber
Independent Variabel	Manajemen Rantai Pasokan	Manajemen rantai pasokan merupakan seperangkat pendekatan untuk mengefisienkan integrasi supplier, manufaktur, gudang dan penyimpanan, sehingga barang diproduksi dan didistribusikan dalam jumlah yang tepat, lokasi yang tepat, waktu yang tepat dengan tujuan mencapai biaya minimum dan memberikan kepuasan bagi pelanggan.	Hubungan kemitraan strategik.	Skala <i>likert</i> 1-5	(Li et al, 2006)
			Hubungan pelanggan.		
			Tingkat pembagian informasi (<i>Level of Information sharing</i>)		
			Kualitas berbagi informasi (<i>Quality of Information sharing</i>)		
			Penundaan (<i>Postponement</i>)		
Dependent Variabel	Keunggulan Kompetitif	Keunggulan kompetitif merupakan kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai yang tidak dimiliki dan tidak dapat ditiru pesaing. Keunggulan kompetitif merupakan kemampuan perusahaan untuk menciptakan posisi yang unggul dibandingkan pesaingnya.	Harga/ Biaya	Skala <i>likert</i> 1-5	
			Kualitas		
			Ketergantungan pengiriman (<i>Delivery dependability</i>)		
			Produk inovatif		
			<i>Time to market</i>		

	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber
Dependent Variabel	Kinerja Operasional	Kinerja operasional dinilai berdasarkan dimensi biaya, kualitas, fleksibilitas, dan pengiriman.	Pengiriman (<i>Delivery</i>)	Skala <i>likert</i> 1-5	(Yu <i>et al</i> , 2014)
			Biaya produksi (<i>Production Cost</i>)		
			Kualitas produk (<i>Product Quality</i>)		
			Fleksibilitas produksi (<i>Production Flexibility</i>)		

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah instrument yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya dapat diukur (Sugiyono, 2007). Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur tepat mengukur objek yang diteliti. Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Valid atau tidaknya suatu instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment person* dengan level signifikansi 5%. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%), maka dinyatakan

valid dan sebaliknya apabila signifikansi hasil korelasi lebih besar dari 0,05 (5%) maka dinyatakan tidak valid, Sekaran (2006).

2. Uji Reliabilitas

Data yang reliabel dalam instrumen penelitian berarti data tersebut dapat dipercaya. Uji reabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013). Dalam pengujian ini, peneliti mengukur reliabelnya suatu variabel dengan cara melihat *Cronbach Alpha* dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,70. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Ghozali, 2013).

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Teknik analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana.

1. Hipotesis 1 diuji dengan menggunakan Bentuk Persamaan Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara manajemen rantai pasokan dan kinerja operasional, peneliti menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Manajemen rantai pasokan

sebagai variabel X, berdasarkan nilai variabel dependen yaitu kinerja operasional sebagai variabel Y2 yang diketahui. Dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan variabel bebas (Sugiyono, 2011). Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara variabel X dengan variabel Y2 dilakukan dengan rumus regresi linier sederhana, yaitu sebagai berikut :

$$Y2 = a + bX + e$$

Keterangan :

Y2 = Kinerja Operasional

X = Manajemen Rantai Pasokan

a = Konstanta

e = Error

Hipotesis 1 :

H1 : Manajemen rantai pasokan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja operasional.

2. Hipotesis 2 diuji dengan menggunakan bentuk persamaan regresi linier sederhana

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara manajemen rantai pasokan dan keunggulan kompetitif, peneliti menggunakan

teknik analisis regresi linier sederhana. Analisis linier sederhana digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel independen (variabel X), berdasarkan nilai variabel dependen (variabel Y1) yang diketahui. Dengan menggunakan analisis regresi linier maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan variabel bebas. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara variabel X dengan variabel Y1 dilakukan dengan rumus regresi linier sederhana, yaitu sebagai berikut:

$$Y1 = a + bX + e$$

Keterangan :

Y1 = Keunggulan kompetitif

X = Manajemen rantai pasokan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Error

Hipotesis 2 :

H2 : Manajemen rantai pasokan memiliki pengaruh signifikan terhadap keunggulan kompetitif.

3. Hipotesis 3 diuji dengan menggunakan bentuk persamaan regresi linier sederhana

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara keunggulan kompetitif dan kinerja operasional, peneliti menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Keunggulan kompetitif sebagai variabel independen yaitu Y1 dan kinerja operasional sebagai variabel dependen yaitu Y2. Dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan variabel bebas (Sugiyono, 2011). Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara variabel Y1 dengan variabel Y2 dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$Y2 = a + bY1 + e$$

Keterangan :

Y2 = Kinerja Operasional

Y1 = Keunggulan Kompetitif

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = error

Hipotesis 3 :

H3 : Keunggulan kompetitif memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja operasional.

4. Uji Statistik t (t-test)

Uji statistik t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh antara manajemen rantai pasokan sebagai variabel independen secara parsial terhadap kinerja perusahaan sebagai variabel dependen, dan manajemen rantai pasokan sebagai variabel independen secara parsial terhadap keunggulan kompetitif sebagai variabel dependen serta variabel keunggulan kompetitif sebagai variabel independen terhadap kinerja operasional sebagai variabel dependen secara parsial. Melalui perhitungan dengan t-statistik akan diperoleh nilai t hitung masing- masing variabel bebas untuk dibandingkan dengan nilai t tabel pada taraf nyata (*level of significant*) 5% di mana ketentuan pengujian adalah:

1. Jika nilai t hitung $> t_{table}$ atau $p\ value < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain variabel independent berpengaruh secara parsial terhadap variable dependen, sebaliknya.
2. Jika t hitung $< t_{table}$ atau $p\ value > \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan kata lain variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.